

STUDIUM GENERAL FEBI IIQ AN-NUR
Hadapi 'Society 5.0', Santri Harus Berbenah

BANTUL (KR) - Pada Era Society 5.0, masyarakat dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi Industri 4.0. Era Society 5.0 juga diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.

Hal itu diungkapkan Dosen Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta Ahmad Syari'uddin pada Studium General yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, Rabu (27/10). Acara untuk memperingati Hari Santri Nasional 2021 yang mengangkat tema 'Santri-preuner Menghadapi Disrupsi di Era Society 5.0.' juga menghadirkan narasumber KH Heri Kuswanto, pengasuh Ponpes Lintang Songo Piyungan.

Ahmad Syari'uddin menjelaskan, pe-

rubahan di negara lain tidak berhenti, bahkan ketika istirahat mereka tetap berkarya. Dulu masih zaman *pager*, sekarang sudah zaman android. Pilihan untuk sukses ada di diri sendiri, meski definisi sukses itu juga berbeda menurut masing-masing orang.

"Santri punya *social capital* yang tinggi. Itu nilai plus yang dimiliki santri. Namun *trust* harus dijaga, karena itu modal dalam membangun apa pun," tambahna.

Sedangkan, KH Heri Kuswanto mengatakan, santri harus memiliki mimpi besar baik dunia dan akhirat. Kemudian *actionnya* adalah dakwah dan bisnis. Santri harus memiliki jejaring yang luas, sehingga bisa dikenal orang banyak. "Santri harus berbenah atau punah," tegas Kiai Heri Kuswanto yang juga mantan Rektor IIQ An-Nur Yogyakarta (Fie)-d

Bapak dan Anak Wisuda Bersama di Polska



Sarwono dan Miswan, wisuda bersama.

PURWOREJO (KR) - Ditemui KR usai wisuda, Politeknik Sawunggali Aji (Polsa) Purworejo mewisuda 117 alumni secara daring, Rabu (26/10). Dalam kegiatan itu, Sarwono AMd AK (57) dan Miswan Nur Fauzi AMd AK (26), yang merupakan ayah dan anak, diwisuda bersama.

Sarwono merupakan alumni kelas Program Perangkat Desa (Prades), sedangkan Nur Fauzi adalah mahasiswa program studi

D3 Akuntansi.

Ditemui KR usai wisuda, Sarwono yang warga RT 01 RW 01 Desa Kemadu Lor itu mengaku bangga bisa lulus kuliah di Polska. "Usia saya yang sudah tidak muda, kadang berpikir apa bisa kuliah lagi, tapi ternyata bisa dan berhasil lulus," ungkap Kaur Perencanaan Desa Kemadu Lor Kecamatan Kutoarjo itu.

Menurutnya, keinginan untuk kuliah muncul ketika

ada kesempatan yang dibuka Polska lewat Kelas Prades. "Saya sejak muda ingin kuliah, tapi terkendala biaya, dan sekarang setelah menjadi prades, saya mendapat informasi dari paguyuban perangkat desa tentang kelas khusus perangkat di Polska. Saya dan beberapa perangkat desa mendaftar program itu pada tahun 2019," ucapnya.

Setelah mendaftar, kata Sarwono, Miswan yang sudah bekerja sebagai karyawan perusahaan, ternyata juga tertarik untuk ikut kuliah. Miswan mendaftar kuliah di Prodi Akuntansi dan mengambil program kelas sore.

Keduanya menjalani pendidikan selama tiga tahun dan berhasil lulus dengan nilai yang cukup memuaskan. "Untuk kuliah lancar, saya bisa mengikuti, kecuali mata kuliah komputer jadi kendala," katanya. (Jas)-x

PERINGATAN SUMPAH PEMUDA DI UMY
Belajar Sejarah Agar Kisah Kelam Tak Terulang

BANTUL (KR) - Belajar sejarah bukan sekadar mempelajari masa lalu. Namun dari belajar sejarah mampu menjadikan masa kelam untuk tidak terulang. Artinya dengan belajar sejarah tidak akan mengulang kisah kelam masa lalu.

"Dengan mempelajari sejarah, kita bisa mengambil hikmah terbaik dari setiap peristiwa dalam perjalanan bangsa untuk membangun Indonesia maju dan berkemajuan," ujar Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Prof Dr Sukamta saat peringatan Sumpah Pemuda di Boulevard Gd AR Fachruddin Kampus UMY, Kamis (28/10).



KR-Istimewa

Upacara Sumpah Pemuda di Boulevard UMY.

Dikatakan Sukamta, tepat 93 tahun lalu, 28 Oktober 1928, para pemuda Indonesia membuat Kongres Pemuda Indonesia Kedua yang menghasilkan Sumpah Pemuda, sebagai deklarasi per-

juangan. Tanggal tersebut akhirnya selalu diperingati sebagai hari Sumpah Pemuda, tak lain untuk membuat bangsa Indonesia mengingat sejarahnya khususnya para kaum muda. (Fsy)-d

UAD-Capsu Filipina Pertukaran Dosen

YOGYA (KR) - Menindaklanjuti Memorandum of Agreement (MoA) yang disepakati antara Program Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Sastra Inggris (Sasing) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dengan Capiz State University (Capsu) Filipina, kedua program studi tersebut mengadakan program pertukaran dosen selama satu semester. Delapan dosen UAD direncanakan mengajar secara daring di Capsu. Begitu pula dari Capsu juga ada delapan dosen yang direncanakan mengajar di UAD.

Perwakilan PBI UAD Dr Ani Susanti dan Hafiz Kurniawan SS MA dari Sasing UAD Rabu (27/10) mengatakan, 4 dosen dari PBI UAD akan dikirim mengajar secara daring di Capsu. Mereka adalah Dr Surono MHum dan Dr Azwar Abbas MHum mengajar Principle and Theories of Language Acquisition and Learning dan Bambang Widi Pratolo PhD serta Dr Ani Susanti mengajar Teaching and Assessment Macro Skills. Sedangkan 4 dosen dari Sasing yakni Ajar Pradika Ananta Tur SS MA dan Lazuar Azmi Zulferdi SS MAppLing mengajar Structure of English, Hana Farida SS MA dan Resneri Daulay SS MA mengajar Literary Criticism.

UAD juga menerima 8 dosen dari kampus tersebut yang mengajar di dua program studi tersebut. Mereka Dr Hazel Joaquin, Dr Joey Balatayo, Dr Luis Placido Lachicha dan Dr Christine Quenga akan mengajar di Sasing. Selain itu, 4 dosen akan mengajar di Program Sastra Inggris yaitu Dr Leo Andrew Bicar, Dr Nedy Colderover, Dr Rossandrew Villaruel dan Dr Christy Agnas. (Jay)-d

Madrasah Muallimaat Terima PPDB

YOGYA (KR) - Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 telah dibuka sejak 11 September lalu.

Pada kesempatan tersebut membuka dua gelombang pendaftaran hingga bulan Februari 2022. "Untuk gelombang satu PPDB ini menerapkan dua jalur seleksi, yakni Seleksi Prestasi dan Jalur Tes. Pendaftaran melalui jalur prestasi dimulai 11 September-21 Oktober 2021, kemudian seleksi 24 Oktober," kata Ketua PPDB Madrasah Muallimaat Ihmah Risywandha SPd, Kamis (28/10).

Jalur prestasi mencakup dua ranah, yakni prestasi akademik/nonakademik dan tahfidz. Peserta yang mendaftar harus melampaui kualifikasi persyaratan, yakni prestasi akademik/nonakademik minimal mempunyai penghargaan Juara III tingkat Kabupaten/Kota. Sedangkan prestasi tahfidz, peserta harus mempunyai sekurang-kurangnya tiga juz hafalan Alquran. "Proses seleksi dilakukan secara ketat dengan memperhatikan capaian prestasi peserta melalui pengujian yang merupakan guru Madrasah Muallimaat. Prestasi yang dimiliki pendaftar sangat variatif dan unik, seperti pantomim, karate, menggambar, OSN Matematika, bulutangkis, nyanyi geguritan, pencak silat, pidato, dai cilik, memanah, tartil Alquran dan lainnya," ungkap Ihmah.

Menurutnya dengan segudang prestasi ini memberikan suntikan semangat bagi madrasah agar tetap memberikan yang terbaik. Harapannya jika menjadi santriwati Madrasah Muallimaat akan terus berkembang maju. (Feb)-d

EKONOMI

HUT ke-126, BRI Gandeng Padi Reborn

JAKARTA (KR) - Menyambut HUT ke-126, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) melakukan berbagai kegiatan. Diawali Kick Off HUT BRI ke-126, kali ini mengambil tema 'Memberi Makna Indonesia' dan menggandeng band legendaris Padi Reborn.

"Dengan usia yang semakin matang, BRI akan terus menjaga komitmen untuk terus menciptakan *social value* maupun *economic value* untuk Indonesia. Kami bersyukur dalam perjalanan panjang tersebut, dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif untuk Indonesia," ujar Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto di Jakarta, Kamis (28/10).

Catur menjelaskan, 'Memberi Makna Indonesia' memiliki arti bahwa seluruh Insan BRILian (pekerja BRI) senantiasa terus belajar, bertumbuh, dan memberi kontribusi untuk Indonesia. Didukung inovasi, teknologi, dan budaya berbasis kinerja, diharapkan Insan BRILian dapat bekerja sebaik mungkin dengan mental setangguh baja yang membawa semangat perubahan.

"Pada HUT ke-126 ini, perseroan juga menjadikan program Desa BRILian sebagai salah satu contoh bukti nyata 'Memberi Makna Indonesia'. Desa BRILian merupakan desa binaan BRI yang memiliki empat aspek ekosistem. Pertama, BUMDes yang aktif sebagai penggerak ekonomi desa. Kedua, digitalisasi yang terimplementasi di desa. Ketiga, inovasi yaitu desa yang kreatif dalam memecahkan masalah kemasyarakatan. Keempat adalah sustainability yaitu Desa Tangguh yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui sektor usaha unggulan desanya secara berkesinambungan," jelasnya. (Lmg)

Bank BPD DIY dan RS Pant Rini Perkuat Kerja sama

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY telah menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit Pant Rini dalam hal pengelolaan keuangan, pembayaran pasien, payroll karyawan, dan pelayanan kesehatan bagi karyawan Bank BPD DIY. Kerja sama antara Bank BPD DIY dan Rumah Sakit Pant Rini telah terjalin lama.

"Diharapkan kerja sama ini bisa terus terjalin dan semakin berkembang ke depannya. Perkembangan Bank BPD DIY ketika saat ini tidak terlepas dari Rumah Sakit Pant Rini," kata Direktur Umum PT Bank BPD DIY Cahya Widi di Sleman Kamis



KR-Istimewa

Penyerahan hibah kendaraan dinas operasional kepada Rumah Sakit Pant Rini.

(28/10).

Cahaya Widi mengungkapkan, Bank BPD DIY siap mendukung perkembangan rumah sakit Pant Rini ke depannya. Termasuk bekerjasama dalam digitalisasi di ling-

kungan Rumah Sakit Pant Rini.

Sementara Direktur Rumah Sakit Pant Rini dr Agus Wijanarko Mkes menyatakan terimakasih atas kerja sama yang selama ini telah terjalin de-

ngan Bank BPD DIY. Bank BPD DIY tidak hanya peduli dalam aspek ekonomi saja, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.

"Kendaraan ini merupakan hibah Bank BPD DIY di bidang kesehatan. Dengan adanya kendaraan ini diharapkan dapat menaikkan kebermanfaatannya dari kendaraan yang di hibahkan serta meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Pant Rini kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara cepat," ungkapnya. (Ria)

nal akibat pandemi Covid-19.

"Inklusi Keuangan untuk semua, Bangkitkan Ekonomi Bangsa, adalah tema Bulan Inklusi Keuangan tahun ini. Sangat pas sekali momentumnya setelah masyarakat terdampak dengan lengkap sampai dosis kedua, di-

harapkan tercipta *herd immunity* dan inklusi keuangan dapat menjadi salah satu pendorong bangkitnya ekonomi bangsa," ujarnya.

Irfan menambahkan, setiap warga yang terdampak akan diberi cinderamata dalam bentuk rekening efek sebagai wujud pencip-

taan inklusi keuangan dalam program ini.

"Diharapkan dengan semakin cepatnya vaksinasi dan inklusi keuangan khususnya pasar modal menjangkau berbagai lapisan masyarakat, kehidupan masyarakat dapat berangsur normal," jelasnya. (Ira)

Info Bank Jateng

Merealisasi Misi Besar Transformasi Digital 2021



Dr Supriyatno MBA

BANK Jateng terus mengemban misi besar dalam transformasi digital dalam rangka meningkatkan layanan nasabah. Setidaknya pada 2021 Bank Jateng telah menerapkan tiga langkah strategis untuk mewujudkan misi tersebut. Harapannya lewat implementasi tiga langkah strategis tersebut kinerja terus semakin efektif terutama dalam hal pemberian kemudahan baik untuk nasabah dan karyawan sekaligus menjadi bank kebanggaan masyarakat Jawa Tengah.

Tiga langkah tersebut pertama, adalah layanan kepada nasabah dalam hal efisiensi operasional dan penyajian data. Secara terperinci, layanan kepada nasabah terbaik menjadi dua kelompok besar yaitu korporasi dan nasabah ritel.

Sebagai Direktur Utama Bank Jateng saya sampaikan ke publik, peningkatan layanan terhadap nasabah korporasi dapat dilihat dari kerja sama yang ditempuh antara Bank Jateng dengan berbagai institusi pemerintah daerah (pemda), serta pemerintah provinsi (Pemprov). Khusus untuk pemda, kami sudah melayani transaksi keuangan di 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan bentuk layanan yang berbeda. Layanan yang sudah berjalan mulai dari Dinas Perhubungan terkait retribusi parkir hingga pembayaran Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), dan di dinas lainnya. Bank Jateng juga menjalin kerja sama dengan universitas terkait pembayaran uang kuliah.

Di era modern saat ini, Bank Jateng melayani semuanya secara cashless. Jadi, transaksi keuangan lebih cepat dan akurat. Selain itu juga terus melakukan sharing knowledge kepada BPR Apex. Apex BPR adalah program di mana suatu lembaga bertindak menjadi pengayom bagi Bank Perkredit Rakyat (BPR) melalui kerja sama keuangan dan bantuan teknis, dengan prinsip saling menguntungkan. Adapun, layanan untuk nasabah ritel yang sudah berjalan antara lain Bima Mobile Apps, sistem QRIS, memperbanyak agen Laku Pandai, serta marketplace di Bimart agar nasabah

dapat menaruh produk dan berjualan secara online.

Penyempurnaan terus kami lakukan untuk memberikan pelayanan yang semakin prima. Misalnya Bima Mobile Apps yang akan memiliki tambahan 13 fitur pada akhir tahun nanti. Saat ini, aplikasi tersebut baru bisa digunakan untuk melakukan transfer, pembelian pulsa, dan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Jumlah agen Laku Pandai juga terus ditambah, karena mereka berperan penting dalam menjalin hubungan dengan nasabah. Langkah strategis kedua adalah efisiensi operasional. Hal ini penting dilakukan untuk memangkas waktu dan biaya.

Kami melakukan otomasi yang salah satunya monitoring performance. Tujuannya agar semua kegiatan bisa termonitor dengan baik. Kami juga membuat otomasi kegiatan administrasi, seperti pemrosesan data calon debitur agar dari sisi waktu lebih efisien dan cepat. Layanan aduan nasabah di call center pun terus dikembangkan. Komunikasi akses data juga dilakukan, misalnya komunikasi antarcabang dan data yang bisa diakses publik. Langkah strategis terakhir, memastikan kecepatan dan ketepatan dalam penyajian data.

Bank Jateng juga terus melakukan support pelaporan, baik untuk kebutuhan internal maupun laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta ke Bank Indonesia (BI), karena laporan menjadi membutuhkan kecepatan dan data yang disajikan itu harus real time dan tidak boleh salah. Jangan sampai kita terkena sanksi dari regulator. Saya tegaskan pula, meski digital terus dikembangkan di Bank Jateng, namun masih ada pelaporan yang dilakukan secara manual. Untuk itu, tahun ini, Bank Jateng akan mengubah semua pelaporan menjadi sepenuhnya otomatis. Dengan teknologi, validitas laporan akan lebih baik, mempersingkat waktu, dan memudahkan pekerjaan.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).